

SATUAN ACARAPERKULIAHAN

I. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	: Fikih Perempuan (Berperspektif Gender)
Kode	:
Program	: S. I
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan/Prodi	: Ilmu-Ilmu Syari'ah/Perbandingan Mazhab
Bobot	: 2 SKS
Jumlah jam Kuliah dalam seminggu	: 2 jpl (2 x 50 menit)
Penyusun	: Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.
Penanggungjawab Keilmuan	: Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.
Tgl. Mulai berlaku	:

II. Deskripsi Mata Kuliah:

Fikih Perempuan merupakan bidang ilmu yang paling banyak mendapat perhatian dari umat Islam, terutama sejak wacana gender ramai diperbincangkan tahun 1990-an. Fikih baik *in books* maupun *in actions* termasuk bidang kaji yang tidak luput dari bias gender, oleh karenanya Fikih Perempuan (Berperspektif Gender) sangat penting untuk diketahui supaya pedoman hukum praktis dan spesifik itu bisa membawa kemaslahatan bagi perempuan dan laki-laki sebagaimana tujuan diturunkannya hukum itu sendiri. Fikih sangat sarat dan kaya dengan corak (mazhab), yang jika disikapi secara toleran dan bijak bisa menjadi alternasi yang penuh dengan rahmat. Fikih Perempuan (Berperspektif Gender) bukan untuk menggantikan mazhab *fiqh* tetapi sebagai solusi atas dinamika masyarakat yang meniscayakan pengembangan fikih agar permasalahan hukum terutama yang spesifik perempuan memperoleh solusinya.

III. Kompetensi Mata Kuliah:

1. Mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang ketentuan-ketentuan fiqh perempuan berperspektif gender dalam bidang ibadah, muamalah (perekonomian), munakahat (pernikahan), mawaris (hukum waris) dan jinayat (hukum pidana Islam) serta siasah (ketatanegaraan dalam Islam) dengan pendekatan komparatif antar-mazhab, baik tradisional maupun modern (gender).
2. Mahasiswa/i memiliki kepekaan dan perspektif gender dalam berpikir, berbicara dan bertindak serta toleran dan inklusif terhadap perbedaan hukum yang terkait dengan fiqh perempuan.
3. Mahasiswa/i memiliki kemampuan dalam menjawab problematika hukum fiqh perempuan dengan solusi yang responsive gender.

4. Kegiatan Perkuliahan

Pert.	Kompetensi Dasar	Indikator (Mhs diharapkan dapat)	Materi	Metode/Alat/Sumber Belajar	Evaluasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Memahami konsep syari'ah, fiqh dan fiqh perempuan	Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep syari'ah, fiqh dan fiqh perempuan	konsep syari'ah, fiqh dan fiqh perempuan	Ceramah dan dialog interaktif	Makala
2	Memahami pendekatan klasik dalam pengkajian fiqh perempuan (<i>bayani, 'irfani burhani</i>)	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami Pendekatan-pendekatan dalam pengkajian fiqh perempuan klasik (<i>bayani, 'irfani burhani</i>)	Pendekatan-pendekatan klasik dalam pengkajian fiqh perempuan (<i>bayani, 'irfani burhani</i>)	Ceramah dan dialog interaktif	
3	Memahami Pendekatan kontemporer dalam pengkajian fiqh perempuan (sosio historis, perspektif perempuan &	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami Pendekatan-pendekatan kontemporer dalam pengkajian fiqh perempuan (sosio historis, gender)	Pendekatan-pendekatan kontemporer dalam pengkajian fiqh perempuan (sosio historis, perspektif perempuan & gender)	Ceramah dan dialog interaktif	

	gender				
4	Memahami Diskursus gender: Konsep Seks dan Gender Ragam Makna Gender	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami Diskursus gender: Konsep Seks dan Gender Ragam Makna Gender	Diskursus gender: Konsep Seks dan Gender Ragam Makna Gender	Ceramah dan dialog interaktif	
5	Memahami konsep Kesetaraan dan Keadilan gender, Manifestasi Ketidakadilan Gender dan akar penyebabnya	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami konsep Kesetaraan dan Keadilan gender, Manifestasi Ketidakadilan Gender dan akar penyebabnya	konsep Kesetaraan dan Keadilan gender, Manifestasi Ketidakadilan Gender dan akar penyebabnya	Ceramah dan dialog interaktif	
6	Memahami haid berperspektif perempuan	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami haid berperspektif perempuan	haid berperspektif perempuan	Ceramah dan dialog interaktif	
7	Memahami puasa tentang syarat izin suami bagi isteri untuk melaksanakan puasa sunnah.	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami puasa tentang syarat izin suami bagi isteri untuk melaksanakan puasa sunnah	syarat izin suami bagi isteri untuk melaksanakan puasa sunnah	Ceramah dan dialog interaktif	
8	Ujian Tengah Semester				
9	Memahami tentang mahrom haji dalam perspektif perempuan	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami tentang mahrom haji dalam perspektif perempuan	mahrom haji dalam perspektif perempuan	Ceramah dan dialog interaktif	
10	Memahami konsep Ijbar dan hak memilih calon suami perspektif	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami konsep Ijbar dan hak memilih calon suami perspektif perempuan	Konsep Ijbar dan hak memilih calon suami perspektif perempuan	Ceramah dan dialog interaktif	

	perempuan				
11	Memahami devinisi perkawinan klasik dan kontemporer serta implikasinya terhadap relasi suami isteri berperspektif perempuan & gender.	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami devinisi perkawinan klasik dan kontemporer serta implikasinya terhadap relasi suami isteri berperspektif perempuan & gender.	Devinisi perkawinan klasik dan kontemporer serta implikasinya terhadap relasi suami isteri berperspektif perempuan & gender	Ceramah dan dialog interaktif	
12	Memahami tentang hak dan kewajiban suami isteri dalam Perspektif gender	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami tentang hak dan kewajiban suami isteri dalam Perspektif gender	hak dan kewajiban suami isteri dalam Perspektif gender	Ceramah dan dialog interaktif	
13	Memahami konsep figh tentang Peran publik dan politik perempuan dalam berperspektif gender	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami Peran publik dan domestik perempuan dalam figh berperspektif gender	Peran publik dan domestik perempuan dalam figh berperspektif gender	Ceramah dan dialog interaktif	
14	Memahami Pembagian waris anak laki-laki dan perempuan serta suami dan isteri berperspektif gender.	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami Pembagian waris anak laki-laki dan perempuan serta suami dan isteri berperspektif gender	Pembagian waris anak laki-laki dan perempuan serta suami dan isteri berperspektif gender	Ceramah dan dialog interaktif	
15	Memahami relasi seksual suami isteri berperspektif	Mahasiswa diharapkan mampu Memahami relasi seksual suami isteri	relasi seksual suami isteri berperspektif gender	Ceramah dan dialog interaktif	

	gender	berperspektif gender			
16	Ujian Akhir Semester				

5. Komponen Penilaian

Aspek	Persentase
Ujian Akhir Semester	30%
Ujian Tengah Semester	20%
Tugas	30%
Partisipasi dalam perkuliahan	20%
	100%

6. Referensi

1. Sayyid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*
2. Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtashid*
3. Abd. Rahman al-Jaziri, *al-Fiqh 'ala Mazahib al-'Arba'ah*
4. Muhammad 'Ali as-Shabuni, *Rawa'i' al-Bayan fi Tafsir Ayat al-Ahkam.*
5. T.M. Hasbi ash-Shiddiqie, *Hukum Fiqh Islam*
6. Imam Taqiy al-Din, *Kifayat al-Akhyar*
7. Wahbah az-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islam Wa Adillatuhu*
8. Hamim Ilyas, dkk., *Wanita Tertindas: Kajian atas Hadis-Hadis Misoginis.*
9. Masdar Farid Mas'udi, *Hak-Hak Reproduksi Dalam Islam.*
10. [Husein Muhammad](#), *Fiqh perempuan: refleksi kiai atas wacana agama dan gender.*
11. Abdul Muqsit dkk, *Tubuh, Seksualitas dan Kedaulatan Perempuan*, Yogyakarta: LkiS, 2002.

12. Abdullah, Irwan, et al. *Sangkan Paran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
13. Arif Budiman, *Pembagian Kerja Secara Seksual; Sebuah Pembahasan secara Sosiologis tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
14. Mansoer Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
15. Hamim Ilyas DKK, *Perempuan Tertidas? Kajian hadis-hadis " Misoginis "*, Yogyakarta: PSW UIN Yog ya, 2003.
16. Trisakti Handayani, dan Sugiarti, *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*, Malang: UMM Press, 2008.
17. Sulistiywati Irianto, *Perempuan & Hukum Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*, Jakarta: Yayasan Obor, 2006.
18. Khoiruddin Nasution, *Islam Tentang Relasi Suami-isteri (Hukum Perkawinan)*, Yogyakarta: ACAdemICA dan TAZZAFFA, 2004.
19. Fatimah Mernissi, *Women and Islam: An Historical and Theological Enquiry*, Oxford: Basil Blackwell Ltd, 1991.
20. M Atho Mudzhar, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pembedayaan dan Kesempatan*, Yogyakarta : Sunan Kalijaga Press, 2001.
21. Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang : UIN Malang Press, 2008.
22. Siti Musdah Mulia, *Muslimah Reformis*, Bandung: Mizan, 2004.
23. Durotun Nafisah, *Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Figh (Telaah atas Kitab 'Uqud al-Lujjain Fi Bayan Huquq az-Zaujain*. Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.
24. F. Ivan Nye, *Role Structure and Analysis of the Family*, vol. 4, London: Sage Publications, 1976.
25. Ridwan, *Kekerasan Berbasis Gender*, Purwokerto : PSG STAIN Purwokerto, 2006.
26. Munawir Sadzali, *Peradilan Agama dan Kompilasi Hukum Islam*, dalam Muttaqien, Dadan, dkk. (ed.), Jogjakarta: UII Press, 1999.
27. Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Persepektif al-Qur'an* Jakarta: Paramadina, 2001.

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Prodi HKI
Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.I	Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.I	Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.I